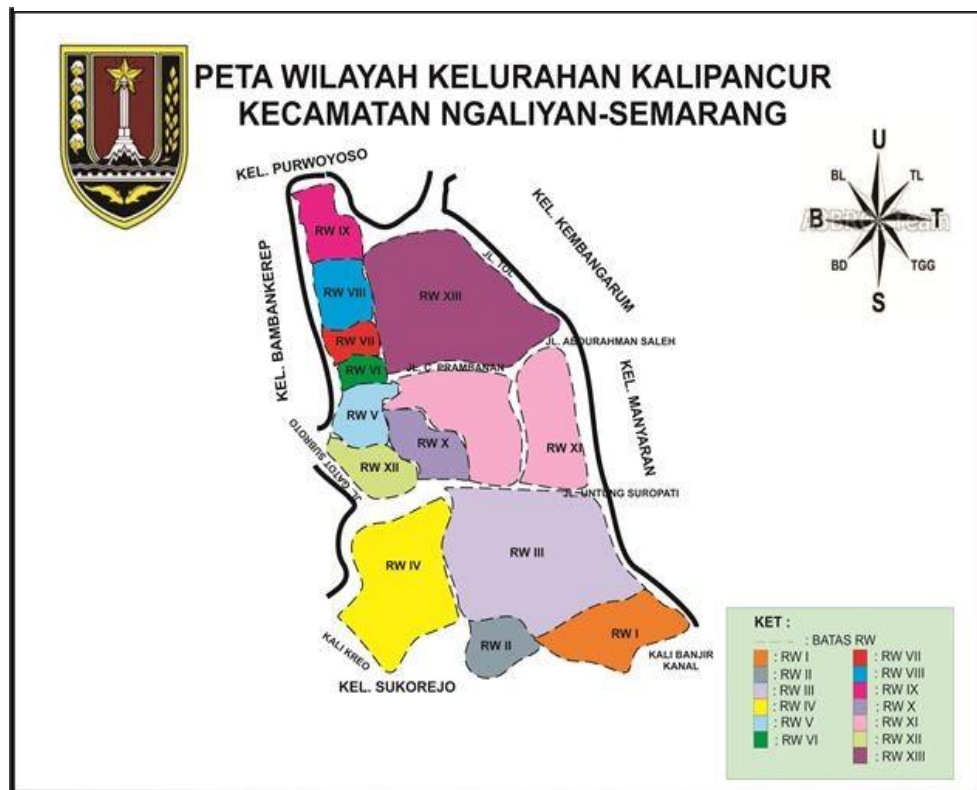


BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Kelurahan Kalipancur Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kelurahan Kalipancur Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang



Sumber: Arsip Kelurahan Kalip

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 1992 mengenai Pembentukan Kecamatan di beberapa Wilayah Kabupaten di Jawa Tengah serta penataan Kecamatan di Kota Semarang, Kecamatan Ngaliyan memiliki wilayah seluas 3.181,96 hektar yang terdiri dari 10 Kelurahan, 122 RW, dan 868 RT. Di antara kelurahan yang termasuk dalam Kecamatan Ngaliyan adalah Gondoriyo, Podorejo, Bringin, Purwoyoso, Kalipancur, Bambakerep,

Ngaliyan, Tambakaji, dan Wonosari. Pusat administrasi Kecamatan Ngaliyan berada di Kelurahan Ngaliyan.

Kelurahan Kalipancur, yang terletak di Kecamatan Ngaliyan, berada di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, dengan wilayah seluas sekitar 370,00 km². Batas-batas wilayah Kelurahan Kalipancur, Kecamatan Ngaliyan adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kelurahan Kembang Arum, Kecamatan Semarang Barat

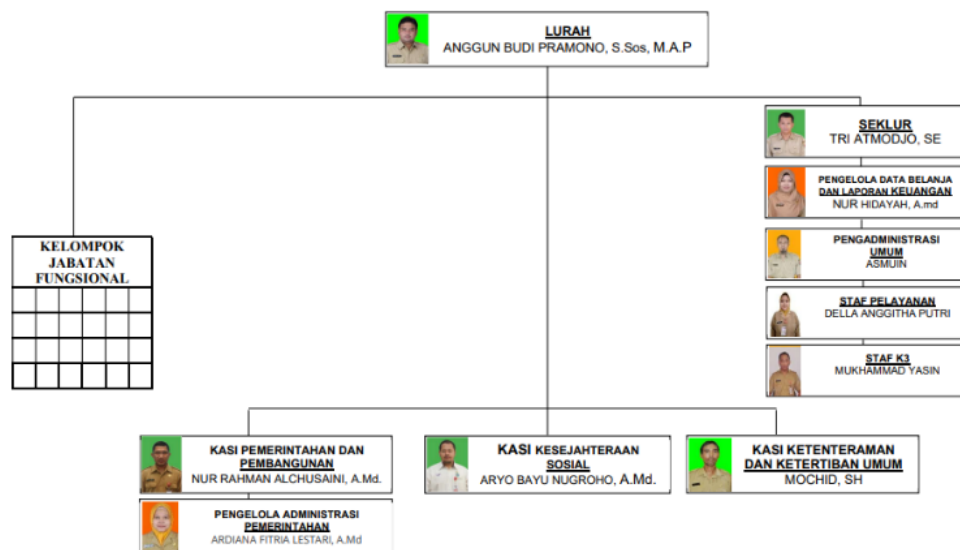
Sebelah Timur : Kelurahan Manyaran, Kecamatan Semarang Barat

Sebelah Selatan : Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati

Sebelah Selatan : Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Semarang Barat

2.2 Struktur Organisasi Kelurahan Kalipancur

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Kelurahan Kalipancur



Sumber: Arsip Kelurahan Kalipancur

2.3 Visi Misi Kelurahan Kalipancur Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Visi

Terwujudnya Pelayanan Yang Lebih Baik, Berbudaya Menuju Masyarakat Sejahtera.

MISI

- a) Mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat
- b) Mewujudkan pengelolaan ruang dan infrastruktur yang berkelanjutan
- c) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia / aparatur dalam memberikan layanan sistematis kepada masyarakat dengan kecepatan, kebersihan, dan kewibawaan yang lebih baik
- d) Menyelenggarakan pemerintahan yang efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas layanan publik sambil memegang teguh prinsip Supremasi Hukum

2.4 Jumlah Penduduk

Di Kelurahan Kalipancur, Kecamatan Ngaliyan, terdapat 20.907 penduduk yang tersebar di 11 RW dan 105 RT. Informasi rinci tentang jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, mata pencaharian, tingkat pendidikan, perubahan populasi, serta agama yang dianut dapat diakses dalam data monografi yang tersedia:

**Laporan Monografi Kelurahan Kalipancur kecamatan Ngaliyan
Kota Semarang Propinsi Jawa Tengah**

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	
Laki-laki	10.404
Perempuan	10.503
Jumlah	20.907

Sumber: Data jumlah penduduk menurut jenis kelamin Kel. Kalipancur, Kec. Ngaliyan

Tabel 2. 2 Jumlah Peduduk Menurut Kelompok Usia

Jumlah Peduduk Menurut Kelompok Usia	
Usia 0-4 tahun	1.251
Usia 5-9 tahun	1.532
Usia 10-14 tahun	1.509
Usia 15-19 tahun	1.568
Usia 20-24 tahun	1.574
Usia 25-29 tahun	1.768
Usia 30-34 tahun	1.797
Usia 35-39 tahun	1.519
Usia 40-44 tahun	1.560
Usia 45-49 tahun	1.421
Usia 50-54 tahun	1.289
Usia 55-59 tahun	1.446
Usia 60-64 tahun	1.183
Usia 65-69 tahun	813

Usia 70-74 tahun	380
Usia 75 tahun	297
Jumlah	2.907

Sumber: Data banyaknya penduduk menurut kelompok usia Kel. Kalipancur Kec. Ngaliyan

Tabel 2. 3 Status Pekerjaan Kelurahan Kalipancur Kecamatan Ngaliyan

Status Pekerjaan Kelurahan Kalipancur Kecamatan Ngaliyan	
Pensiunan	374
Mengurus Rumah Tangga	2.360
Belum/tidak bekerja	5.193
Lainnya	1
Pedagang	8
Perawat	50
Nelayan	1
Pelajar dan Mahasiswa	3.463
Guru	236
Wiraswasta	909
Pengacara	5

Sumber: Data Status Pekerjaan Kel. Kalipancur Kec. Ngaliyan

Tabel 2. 4 Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	
Tidak/belum sekolah	4.930
Belum tamat SD	2.370
Tamat SD	1.016
SLTP	2.176
SLTA	5.849

D1 dan D2	80
D3	1.010
S1	3.132
S2	329
S3	15

Sumber: Data Penduduk menurut Pendidikan Kel. Kalipancur Kec. Ngaliyan

2.5 Gambaran Umum Bank Sampah Indria Jaya

2.5.1 Sejarah Terbentuknya Bank Sampah Indria Jaya

Bank Sampah Indria Jaya didirikan saat tahun 2016. Bank Sampah yang terletak di Kelurahan Kalipancur, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang didirikan karena keprihatinan akan meningkatnya jumlah sampah yang menjadi masalah di kota tersebut. Kota Semarang menghadapi masalah serius dengan sekitar 1.200 ton sampah yang menumpuk, sehingga mengundang kekhawatiran akan kebersihan lingkungan.

Bank Sampah Indria Jaya didirikan tidak hanya untuk menjadi pembelajaran terkait urgensi dari efektivitas mengelola sampah bagi masyarakat, tetapi juga memiliki tujuan dari beberapa perspektif. Dalam konteks ekonomi, Bank Sampah dimaksudkan untuk dapat menaikkan pemasukkan finansial serta mengurangi pengeluaran masyarakat. Secara lebih luas, Bank Sampah ditujukan guna melestarikan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Di Kota Semarang, Bank Sampah Indria Jaya diharapkan menjadi solusi

dalam mengelola masalah sampah. Motto dari bank sampah ini adalah "Setor Sampah jadi Berkat", yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dari segi kesehatan dan meningkatkan pendapatan masyarakat dari segi ekonomi.

Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Bank Sampah Indria Jaya Kelurahan Kalipancur, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang



Sumber: Data Bank Sampah Indria Jaya Per Januari 2018

Bank Sampah Indria Jaya awalnya beroperasi setiap hari Selasa dari pukul 12.00 hingga 14.00. Namun, pada masa pandemi COVID-19, jadwal operasional berubah menjadi dua kali dalam seminggu, yaitu setiap Selasa dan Sabtu dari pukul 11.00 hingga 13.00. Mulai tahun 2021, Bank Sampah kembali beroperasi seperti semula, yaitu setiap hari Selasa dari pukul 11.00 hingga 14.00.

Hasil kerajinan tangan menggunakan limbah anorganik meliputi berbagai barang seperti bangku, tas wanita, vas bunga, bunga plastik, tempat tisu, ecobrick, dan dompet. Tujuan dari pelatihan kerajinan tangan adalah agar masyarakat memiliki keahlian dalam mengubah barang bekas menjadi produk bernilai ekonomis.

Harapannya, melalui keterampilan ini, masyarakat dapat menjual produk tersebut untuk menambah penghasilan mereka.

2.5.2 Program Bank Sampah Indria Jaya

Tabungan Sampah adalah sebuah program tabungan untuk masyarakat memasukkan sampah mereka ke Bank Sampah Indria Jaya dan dapat menarik uangnya minimal setelah 1 tahun. Jenis sampah yang disimpan di bank sampah ini termasuk kaleng, kemasan minuman, botol, dan benda-benda lain yang bersifat anorganik. Harga sampah ini ditentukan berdasarkan harga pasar yang telah disepakati, dengan harga per kilogram yang berbeda-beda.

Tabel 2. 5 Daftar Harga Beli Sampah di Bank Sampah Indria Jaya update Maret 2018

No	Jenis Sampah	Harga (Rupiah)
1.	Kardus Baik/ Kering	1.200/kg
2.	Kardus Tipis	1.000/kg
3.	Buku Tulis	1.200/kg
4.	Arsip HVS	1.200/kg
5.	Marga/ Duplek	400/kg
6.	Besi	2.000/kg
7.	Kaleng	900
8.	Korang Kering/ Bagus	1.200/kg
9.	Koran Basah/ Lembab	500/kg
10.	Botol Sirup Fresh	300/pcs
11.	Mainan Keras	200/kg
12.	Botol Plastik	1.500/kg
13.	Gelas Plastik	2.000/kg
14.	Ember Plastik	2.000/kg
15.	Plastik Sachetan	100/kg
16.	Kuningan	11.000/kg
17.	Aluminium	4.000/kg
18.	Botol Sirup Marjan	50/pcs
19.	Minyak Jelantah	3250/botol 1,5 liter

Sumber: Arsip Bank Sampah Indria Jaya

Dari sampah-sampah yang telah dikumpulkan di Bank Sampah Indria Jaya, kemudian dijual kembali ke pengepul sampah dengan harga yang lebih tinggi, Bank sampah Indria Jaya memiliki pengepul tetap yang sudah bekerjasama sejak lama. Pengepul sampah rutin berkunjung ke bank sampah setiap hari Selasa untuk membeli sampah yang telah dikumpulkan.

Bank Sampah Indria Jaya melaksanakan kegiatan penimbangan dan penyetoran sampah secara terjadwal, yakni setiap pekan pada hari Selasa. Bank juga sampah setiap minggunya berkeliling melakukan sosialisasi tentang bank sampah. Selain nasabah menanti untuk mendepositokan sampah, pengelola Bank Sampah juga aktif mengumpulkan sampah langsung dari rumah-rumah di Kelurahan Kalipancur. Mereka melakukan pencatatan di buku tabungan nasabah dan memberikan nota kepada nasabah sebagai bukti penyetoran sampah. Buku tabungan nasabah yang disimpan oleh pengelola dan dibagikan setahun sekali menjelang Hari Raya Idul Fitri, yaitu pada bulan Ramadhan. Jumlah tabungan sampah tertinggi yang diperoleh nasabah mencapai kisaran antara Rp 5.000.000 hingga Rp 6.000.000 per tahun.

Namun, menjelang bulan Ramadhan juga terdapat sebagian nasabah yang mencairkan tabungan sampahnya dengan alasan untuk kebutuhan berbelanja sebelum Idul Fitri, hasil dari

tabungan juga digunakan untuk kebutuhan harian oleh sebagian nasabah.

Bapak Mianto, sebagai Penanggung Jawab Bank Sampah "Indria Jaya", memberikan kebebasan kepada nasabah untuk menggunakan hasil tabungan sampah mereka sesuai kebutuhan. Baginya, yang utama adalah agar masyarakat, terutama nasabah, dapat mandiri dalam mengelola sampah rumah tangga mereka dengan berpartisipasi di Bank Sampah Indria Jaya. Hal ini memungkinkan sampah yang mereka kelola secara mandiri juga dapat memberikan manfaat melalui penghematan sampah. Melalui keberadaan Bank Sampah Indria Jaya, masyarakat mengajarkan cara mengelola sampah dengan benar melalui pemilahan yang tepat, dan nasabah semakin memahami nilai sampah yang sebenarnya dapat menghasilkan uang.

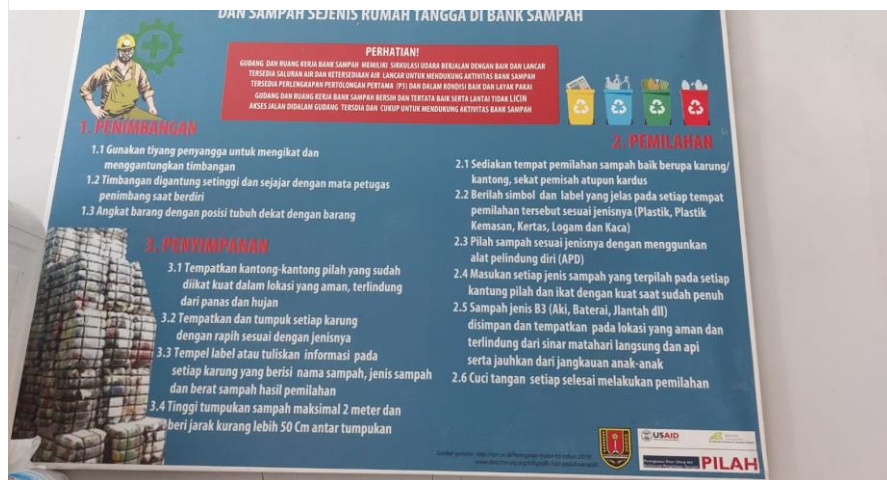
Program Kreasi Sampah melibatkan produksi barang anyaman dan jahitan dari limbah kemasan. Produk-produk ini tidak hanya dibuat dari sampah kemasan, namun juga bisa menggunakan bahan-bahan seperti plastik kresek, botol, dan lainnya. Sampah kemasan atau plastik yang disetor oleh nasabah melalui Bank Sampah Indria Jaya, pertama-tama disortir berdasarkan ukuran dan jenisnya. Kemudian, sampah-sampah tersebut dibentuk sesuai dengan pola dan ukuran yang diperlukan untuk menghasilkan kreasi sampah yang beragam, seperti tas anyaman, dompet, ecobrik, vas

bunga, dan lain sebagainya. Kreasi dari sampah ini kemudian dipasarkan.

Berikut ini terdapat prosedur standar yang mengatur cara mengelola sampah rumah tangga dan jenis sampah sejenisnya pada Bank Sampah:

1. Penimbangan
2. Pemilahan
3. Penyimpanan

Gambar 2. 4 SOP dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga



Sumber: Arsip di Kantor Bank Sampah Indria Jaya

2.5.3 Sarana dan Prasarana Bank Sampah Indria Jaya

Berikut tercantum inventarisasi fasilitas dan infrastruktur yang terdapat di Bank Sampah Indria Jaya.

Tabel 2. 6 Daftar Inventaris Barang Bank Sampah Indra Jaya

No	Nama (Jenis Barang)	Jumlah
1	Filling cabinet 4 laci	1
2	Rak besi susun 4	1
3	Komputer hp	1

4	Printer hp	1
5	Meja computer Uno	1
6	Tosa	1
7	Kursi tamu deret stankess isi 3	1
8	Kursi lipat cithose	1
9	Timbangan	1
10	Kipas angin merk Miyako lengkap dengan gallon	1
11	Gudang	1
12	Ventilating fan	1

Sumber: Data Observasi Sarpras Bank Sampah Indria Jaya